

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di tengah pesatnya perkembangan era globalisasi, generasi muda menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam menjaga nilai-nilai moral dan keagamaan. Pendidikan saat ini seharusnya tidak hanya berfokus pada pembentukan individu yang cerdas secara intelektual, tetapi juga menekankan pentingnya penguatan karakter dengan landasan moral dan spiritual yang kuat. Pesantren atau Islamic Boarding School hadir sebagai solusi pendidikan yang menyeluruh. Pesantren atau Islamic Boarding School menggabungkan pendidikan formal dengan ajaran agama dalam satu kesatuan yang terpadu. Pesantren telah berhasil menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan Islam yang menekankan pembentukan akhlak mulia. Dengan demikian, berbagai permasalahan yang muncul di era globalisasi tidak lagi menjadi hambatan dalam upaya memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada selama ini. (Silfiyasari, M & Zhafi, AA.2020)

Disisi lain kesadaran akan pentingnya belajar agama melalui pesantren atau Islamic Boarding School meningkat. Hal tersebut ditunjukkan dengan bertambahnya jumlah pesantren di Indonesia. Hal ini merujuk pada pernyataan “Ada kenaikan kira-kira ada 11 ribu kenaikan jumlah pesantren dari 2019 hingga sekarang” oleh Direktur Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kemenag, Basnang Said dalam Rapat Dengan Pendapat (RDP) Komisi VIII DPR RI di Kompleks Parlemen, Jakarta, Kamis. (29/8/2024) dilansir dari Media Indonesia.

YPI Insan Mulia yang berlokasi di Kaliwungu, Kabupaten Semarang berencana mendirikan Islamic Boarding School dengan konsep pesantren modern . Dimulai dari perencanaan pendirian SMPIT Qur'an Insan Mulia yang memiliki visi misi yang tercermin pada 3 kata kunci utama yaitu Cerdas, Mandiri, dan Berbudaya Qurani. Sebagai pendidikan lanjutan tingkat sekolah menengah pertama YPI Qur'an Insan mulia merencanakan Sekolah Menengah Kejuruan dengan bidang keahlian Seni Ekonomi Kreatif. Bidang keahlian tersebut dipilih karena melihat perkembangan industri kreatif di era sekarang

Pembangunan ini ditunjukkan untuk memberi alternatif baru wadah pendidikan formal dan agama di wilayah Kabupaten Semarang. Dengan konsep pesantren atau boarding school, siswa yang dapat menerima manfaat pendidikan tidak hanya dari daerah sekitar saja namun bisa dari seluruh Indonesia.

1.2 Isu Perancangan

Perancangan Islamic Boarding School Qur'an Insan Mulia akan berdasarkan para nilai-nilai dan syariat islam. Desain yang dihasilkan diharapkan dapat membantu dan mempermudah penguninya dalam menjalankan ajaran islam secara utuh dalam kehidupan sehari-hari. Baik saat pendidikan maupun saat kegiatan sehari-hari.

Perancangan ini juga menggunakan pendekatan desain Arsitektur Biofilik. Arsitektur Biofilik didasarkan pada pemikiran bahwa manusia mempunyai kecenderungan alami untuk terhubung dengan alam. Penerapan desain biofilik memiliki berbagai dampak positif salah

satunya pada performa akademis, termasuk peningkatan memori dan focus sehingga cocok diterapkan pada desain Islamic Boarding School.

1.3 Tujuan

Mendesain Kawasan Islamic Boarding School Qur'an Insan Mulia dengan menerapkan prinsip-prinsip Islami sebagai acuan utama dalam mendesain serta menerapkan desain biofilik pada perancangan Kawasan Islamic Boarding School Qur'an Insan Mulia Ruang, bangunan maupun fasilitas yang akan didesain diharapkan dapat mewujudkan sistem pendidikan yang sesuai dengan tujuan dari Islamic Boarding School Qur'an Insan Mulia yang menghasilkan siswa/santri yang Cerdas, Mandiri, dan Berbudaya Qurani serta dapat mengatasi permasalahan yang kerap muncul pada kawasan pesantren/ Islamic boarding school.

1.4. Manfaat

Studi ini akan memberikan manfaat teoritis berupa pembelajaran bagi mahasiswa tentang bagaimana menerapkan prinsip dan syariat pada desain dan penerapan desain biofilik pada karya arsitektur. Sedangkan manfaat praktisnya adalah memberi usulan desain arsitektur bagi Islamic Boarding School Qur'an Insan Mulia

1.5 Metode

Metode yang dipakai pada pembahasan kali ini terdiri dari metode :

- **Metode Deskriptif**, metode ini melakukan kegiatan pengumpulan data. Proses pada metode ini dilakukan melalui studi pustaka atau literatur, pengambilan data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi langsung di lapangan, serta pencarian informasi melalui internet.
- **Metode Dokumentatif**, Metode ini melibatkan proses pendokumentasian data yang digunakan sebagai dasar dalam penyusunan tulisan. Pendokumentasian dilakukan dengan mengumpulkan gambar visual, baik dari hasil survei lapangan maupun dari pencarian melalui internet.
- **Metode Komparatif**, Metode ini melakukan studi banding terhadap bangunan dengan tipologi serupa di suatu tempat yang sudah ada atau terbangun.

1.6 Ruang Lingkup

Lingkup penelitian terdiri dari dua bagian yaitu lingkup substansial dan lingkup spasial. Lingkup substansial pada perancangan ini adalah penerapan desain biofilik pada Kawasan Islamic boarding school. Lingkup spasial pada perancangan ini adalah Kawasan Insan Mulia Quran Islamic Boarding School

1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika/kerangka dalam pembahasan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

BAB I PEBDAHULUAN

Pada bagian ini memuat latar belakang isu perancangan, tujuan atau proposisi, manfaat, metode, ruang lingkup, serta sistematika pembahasan yang secara umum menguraikan permasalahan dalam penyusunan Proposal Tugas Akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini dibahas mengenai Tipologi Islamic Boarding School, kajian desain biofilik, kajian penerapan prinsip islam dalam arsitektut dan studi preseden.

BAB III TINJAUAN OBJEK & LOKASI

Pada bagian ini membahas mengenai rencana Insan Mulia Qur'an Islamic Boarding School, lokasi perancangan dan regulasi setempat.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Bagian ini menjelaskan pendekatan yang diterapkan dalam proses perencanaan dan perancangan arsitektur, meliputi pendekatan aspek fungsional (seperti pengguna, kelompok aktivitas, kapasitas, jenis kegiatan, pola pergerakan, dan ukuran ruang), aspek kinerja, aspek teknis, serta aspek arsitektural yang mencakup penerapan desain biofilik, penggunaan material lokal, dan pola organisasi ruang.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menjelaskan program perencanaan dan perancangan berdasarkan aspek fungsional, kinerja, teknis, dan arsitektural yang akan menjadi landasan serta acuan dalam proses eksplorasi desain..

1.6 Alur Berpikir

